

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Masalah seputar hubungan antar manusia merupakan bagian dari kehidupan sosial. Dikarenakan oleh hal itu penanaman nilai-nilai sosial perlu dilakukan sedini mungkin untuk membangun karakter sosial anak sebagai penerus bangsa di masa depan kelak. Dalam perancangan ini dapat disimpulkan bahwa perancangan buku ilustrasi terkait interaksi sosial telah dibuat dengan sebaik-baiknya oleh penulis sebagai upaya pendidikan karakter untuk menanamkan nilai sosial yang dikemas dalam bentuk cerita dan ilustrasi untuk ditujukan kepada anak-anak.

Terdapat banyak tantangan yang harus penulis hadapi dalam proses perancangan ini, seperti perlunya melakukan *research* yang mendalam seputar tema yang akan disampaikan, memahami sudut pandang dan cara berpikir anak-anak terkait gaya visual yang akan disukai anak, bagaimana menciptakan konsep dunia yang imajinatif, dan bagaimana mengemas pesan moral dalam bentuk cerita visual. Dalam menulis cerita anak terdapat batasan dalam jumlah halaman dan kalimat yang digunakan, pemilihan kata juga perlu disederhanakan agar mudah dipahami anak. Penting untuk memperdalam pengetahuan tentang topik ide sembari menghimpun sebanyak-banyaknya referensi buku cerita anak dan meminta bantuan koreksi dari berbagai orang, seperti pendidik dan pegiat literasi anak. Selain itu, penceritaan pada buku anak cenderung mencapai titik terang dengan lebih mudah, sedangkan realitas yang ada jauh lebih kompleks.

Dalam proses perancangan ini, segala tantangan dan kesulitan yang telah dihadapi dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk dapat mengerjakan perancangan lainnya di masa mendatang. Diharapkan dengan perancangan buku ilustrasi ini, anak dapat mengambil hikmah yang ada di dalamnya sebagai pelajaran untuk dapat memiliki sikap sosial yang sesuai dengan moral dan terhindar dari sikap yang menyimpang dari nilai-nilai sosial.

B. Saran

Diharapkan untuk ke depannya akan lebih banyak buku ilustrasi yang mengangkat tema sosial sebagai bentuk pendidikan karakter. Adapun saran dan masukan yang dapat penulis sampaikan untuk perancangan selanjutnya adalah untuk dapat mengangkat tema yang terkait dengan sosial maupun pendidikan karakter dengan menggunakan inovasi dan variasi yang lebih luas. Pendidikan karakter merupakan bagian dari penanaman budi pekerti dan masih memiliki berbagai aspek lain yang dapat dijadikan inspirasi untuk diterapkan dalam perancangan lainnya.

Dalam merancang buku ilustrasi anak, banyak tahap pengerjaan yang perlu dilalui dari menghimpun data dari berbagai literasi dan sumber, mengarang cerita, menentukan gaya visual, melakukan pengerjaan sketsa, *layout*, *rendering* dan lain-lain yang juga diiringi dengan beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti karakteristik visual yang dekat dengan anak, cerita yang singkat, serta menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Selain itu, dalam penyampaian isi dan pesan moral cerita juga sebaiknya tidak berkesan terlalu menggurui, tetapi dengan membiarkan pembaca menyimpulkan sendiri makna cerita. Begitupun dengan penulisan karakter yang sebaiknya membiarkan pembaca mengenal tokoh secara perlahan dan mendalami karakter tokoh seiring dengan berjalannya cerita. Sehingga perlu bagi ilustrator untuk memiliki ketekunan agar dapat berkomitmen dalam menjalani setiap prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ary. H. Gunawan. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E. B. (1972). *Child development*. McGraw-Hill series in psychology.
- Lickona, Thomas. (2009). *Educating for Character; How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group;Bantam Books.
- Maharsi I. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta : Badan penerbit ISI.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Piaget, Jean. (1999). *Psychology of Intelligence*. Taylor & Francis e-Library.
- Purwanta, Edi. (2005). *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Salam, Sofyan. (2017). *SENI ILUSTRASI: ESENSI, SANG ILUSTRATOR, LINTASAN, PENILAIAN*. Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2013). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John. (2018). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-45; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stewing, J.W. (1980). *Children and Literature*. Chicago : Mc.Nally College Publishing Company.
- Wibowo, Agus. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep Dan Praktek Implementasi)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tautan

- Azizah, Nora. (23 September 2020). Pentingnya Interaksi Sosial Bagi Anak. Diakses pada 9 Maret 2023, dari <https://ameera.republika.co.id/berita/gh4bip463/pentingnya-interaksi-sosial-bagi-anak>.
- Davina, Dea. (24 Oktober 2021). Kasus Penganiayaan Siswa SD oleh Teman Sekolah, Bagaimana Cegah Anak Bermental Kriminal?. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.kompas.tv/article/224777/kasus-penganiayaan-siswa-sd-oleh-teman-sekolah-bagaimana-cegah-anak-bermental-kriminal>.
- Holland, Kimberly. (4 Juni 2018). How to Identify and Manage Phubbing. Diakses 16 Maret 2023, dari <https://www.healthline.com/health/phubbing>.
- Jones, C.S. (11 Februari 2015). Anything But Neutral: Using Color to Create Emotional Images. Diakses 5 Mei 2023 dari <https://photography.tutsplus.com/tutorials/anything-but-neutral-using-color-to-create-emotional-images--cms-23214>
- Liputan6. (22 Juli 2022). Youtube: Aksi Bullying Paksa Bocah Setubuhi Kucing, Kok Anak SD Bisa Berpikiran Seperti Itu?. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.youtube.com/watch?v=9nq44wTnfJA>.
- Pemita, Desika. (7 Maret 2020). Remaja Pembunuh Balita, KPAI: Orangtua Wajib Dampingi Anak Menonton. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.indozone.id/news/9DsDRe/remaja-pembunuh-balita-kpai-orangtua-wajib-dampingi-anak-menonton/read-all>.
- Pranita, Ellyvon. (7 Maret 2023). Anak Pejabat Ditjen Pajak Lakukan Penganiayaan, Sosiolog: Harta Kekayaan Bisa Berpengaruh ke Tindak Kekerasan. Diakses 11 April 2023, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/03/07/21270151/anak-pejabat-ditjen-pajak-lakukan-penganiayaan-sosiolog-harta-kekayaan?page=all>.
- Setyowati, Agnes. (25 November 2022). Maraknya Kasus Perundungan di Lingkungan Sekolah, Mari Lakukan Pencegahan!. Diakses 16 Maret 2023, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/25/102907871/maraknya-kasus-perundungan-di-lingkungan-sekolah-mari-lakukan-pencegahan?page=all>.

Jurnal

- Agustin, Rinny. (2014). "Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda". *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

- Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108-124.
- Arif, D. B. (2017). Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Civics and Social Studies*, 1(1).
- Dewi, M. 2021. Perancangan Buku Ilustrasi Pendidikan Karakter Islami Akhlak Adab dan Keteladanan Pada Anak (*Doctoral dissertation*, ISI Yogyakarta).
- Jannah, H. (2012). Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Musawamah, M. (2021). Peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak di kabupaten demak. *Al-Hikmah*, 3(1), 54-70.
- Ni'mah, I. (2020). *Pembentukan karakter sosial melalui konsep Triple R (Reasoning, Research and Religius) pada pembelajaran IPS di MTs Surya Buana Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurjannah. (2017). Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 50-61.
- Rohayati, T. (2013). Pengembangan perilaku sosial anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rukiyati & Purwastuti, L. Andriani. (2016). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Dasar di Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 1, April 2016. UNY. Yogyakarta.
- Suteja, J., & Yusriah, Y. (2017). Dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87.